

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan studi kasus pada asuhan keperawatan nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I di praktik mandiri bidan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengkajian keperawatan pada subjek pertama (Ny. NH) dan subjek kedua (Ny. IK) diperoleh data bahwa subjek mengeluh nyeri perut menjalar ke punggung dengan skala nyeri 7 dan 6, wajah tampak meringis dan bersikap meringankan nyeri, uterus teraba membulat, perineum tertekan, pola tidur berubah. Hal ini terdapat keselarasan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori penelitian sebelumnya, yaitu memasuki proses persalinan akan secara alamiah merasakan nyeri perut akibat kontraksi.
2. Perumusan diagnosis pada subjek pertama (Ny. NH) dan subjek kedua (Ny. IK) dari hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan ialah nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks dibuktikan dengan ibu mengeluh nyeri, wajah tampak meringis, uterus teraba membulat, perineum terasa tertekan, pola tidur berubah, berposisi meringankan nyeri. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara hasil penelitian dengan standar penegakan diagnosis keperawatan yaitu terdapat data mayor 80-100% sehingga dapat menegakkan diagnosis keperawatan aktual.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada subjek pertama (Ny. NH) dan subjek kedua (Ny. IK) mengacu pada standar luaran keperawatan yaitu Status Intrapartum (L.06070) dengan intervensi yang diberikan adalah intervensi utama Manajemen Nyeri dan Perawatan Persalinan.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan mengacu pada intervensi keperawatan yang telah disusun yaitu manajemen nyeri dengan pemberian terapi non-farmakologis massage endorphen dan perawatan persalinan. Sehingga tujuan yang diperoleh dari subjek pertama (Ny. NH) dan subjek kedua (Ny. IK) dapat teratasi. Hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara implementasi yang berikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun.
5. Evaluasi keperawatan diperoleh dari implementasi keperawatan yang diberikan kepada subjek pertama (Ny. NH) dan subjek kedua (Ny. IK) sesuai dengan luaran pada rencana keperawatan, didapatkan status intrapastum membaik dibuktikan dengan kontraksi semakin kuat dan pembukaan lengkap dan Tingkat nyeri menurun dibuktikan dengan skala nyeri menurun setelah diberikan intervensi inovasi massage endorphen.
6. Pemberian inovasi massage endorphen sebagai terapi non-farmakologis pada ibu intranatal kala I khususnya subjek pertama (Ny. NH) dan subjek kedua (Ny. IK) dapat mengontrol nyeri akibat kontraksi, meningkatkan rasa nyaman, meringis berkurang, bersikap mencari posisi nyaman sehingga status intrapartum membaik. Hasil studi kasus ini menunjukkan sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu massage endorphen dapat membantu ibu beradaptasi dan mengontrol nyeri selama persalinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, maka saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai pertimbangan, antara lain:

1. Bagi tenaga kesehatan

Penyusunan karya ilmiah akhir ners ini, diharapkan dapat memberikan referensi kepada tenaga kesehatan dalam intervensi manajemen nyeri dan perawatan persalinan dengan massage endorphin pada ibu intranatal kala I dalam menangani nyeri melahirkan ibu, yang dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penyusunan karya ilmiah akhir ners ini, diharapkan dapat menjadi acuan kepada peneliti selanjutnya dan dapat mengembangkan dengan mengganti subjek penelitian maupun mengkombinasi intervensi inovasi yang diberikan.